

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

TPID Kabupaten Trenggalek bekerjasama dengan Diskomidag Kabupaten Trenggalek telah melakukan pemantauan harga di pasar, serta aktif memantau perkembangan harga pasar melalui aplikasi *siskaperbapo* Provinsi Jawa Timur. Berikut angka inflasi Kabupaten Trenggalek bulan Januari 2025 sampai dengan Maret 2025.

Angka Inflasi Years to Years

	Trenggalek (%)	Jawa Timur (%)	Nasional (%)
Juaniuari	<b>1.21</b>	<b>1.06</b>	<b>0.76</b>
Februari	<b>0,12</b>	<b>0,03</b>	<b>-0.09</b>
Maret	<b>0,89</b>	0,77	<b>1,03</b>

Komoditas yang mengalami gejolak selama bulan Januari 2025 sampai dengan Maret 2025 di kabupaten Trenggalek adalah cabai rawit, bawang merah, dan beras

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian dan dapat mempengaruhi inflasi di Kabupaten Trenggalek khususnya di sepanjang bulan Januari sampai Maret 2025 adalah sebagai berikut:

1. Gejolak harga menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H;
2. Digitalisasi UMKM perlu dukungan dari Pemerintah Daerah
3. Meningkatnya tren tingkat konsumsi masyarakat di bulan Ramadhan;
4. Momen menjelang liburan Ramadhan dan Idul Fitri 2025;
5. Komponen bergejolak volatile food khususnya komoditas cabe rawit, bawang merah;
6. Menurunnya daya beli masyarakat;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Trenggalek melakukan beberapa kegiatan

◦ **Rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Trenggalek**

Rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Trenggalek, membahas

perkembangan inflasi bersama OPD terkait diantaranya :

1. Dinas Pertanian Dan Pangan
2. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan
3. Dinas Sosial dan PPPA
4. Dinas Perhubungan
5. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
6. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga
7. Dinas PUPR
8. Dinas PKPLH
9. Dinas Perikanan
10. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
11. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
12. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
13. Dinas Peternakan
14. Bulog Trenggalek
15. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
  - TPID Kabupaten Trenggalek melakukan pemantauan harga ketersediaan pasokan komoditas dengan melakukan sasaran pemantauan pasokan dan harga pangan di 14 Kecamatan dengan waktu pelaksanaan kegiatan dimulai bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2025. hasil yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu menyediakan hasil analisis harga dan pasokan pangan secara periodik sebagai bahan perumusan kebijakan di pusat dan daerah pemantauan pasokan dan harga pangan melibatkan petugas enumerator di tingkat produsen dan pedagang di 14 kecamatan, serta pemantauan harga secara berkala di aplikasi *siskaperbapo* Provinsi Jawa Timur

◦ **Operasi Pasar selama Tribulan I Tahun 2025**

No	URAIAN	JADWAL	LOKASI	KOMIDITAS	PIC
OPERASI PASAR					
1	Operasi Pasar	20 Maret 2025	Trenggalek Bendungan	Beras 5 kg, Minyak goreng 2 liter Gula pasir 1 kg	KOMIDAG
2	Operasi Pasar	20 Maret 2025	Durenan Watulimo		KOMIDAG
3	Operasi Pasar	21 Maret 2025	Karangan gandusari		KOMIDAG
4	Operasi Pasar	21Maret 2025	Suruh Pule		KOMIDAG
5	Operasi Pasar	24 Maret 2025	Tugu		KOMIDAG

## Pogalan

6	Operasi Pasar	25 Maret 2025	Kampak Munjungan	KOMIDAG
---	---------------	---------------	---------------------	---------

Alun alun  
Trenggalek

300 Paket per paket  
dengan komoditas  
Beras premium 5 kg,  
minyak goreng 2 BUMD  
liter, gula pasir 1 kg  
dengan harga  
Rp.90.000,-

7	Operasi Pasar	26 Maret 2025	Dongko Panggul
---	---------------	---------------	-------------------

### o Gerakan Pangan Murah selama Tribulan I Tahun 2025

Kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan				
1	Harga Pangan dan Pengendalian Inflasi serta kegiatan Safari Ramadhan di kabupaten Trenggalek	4 Maret 2025	Desa Dompoyong, Kecamatan Bendungan	1. Minyak goreng 60 liter Harga 15.500/liter 2. Gula pasir 25 kg Harga 17.000/kg 3. Telur 20 kg Harga 27.000/kg 4. Bawang merah 20 kg Harga 28.000/kg
Kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan				
2	Harga Pangan dan Pengendalian Inflasi serta kegiatan Safari Ramadhan di kabupaten Trenggalek	6 Maret 2025	Desa Karanganyar, Kecamatan Gandusari	1. Minyak goreng 84 liter Harga 15.500/liter 2. Gula pasir 25 kg Harga 16.500/kg 3. Telur 20 kg Harga 27.000/kg 4. Bawang merah 20 kg Harga 28.000/kg catatan : komoditas dan harga bisa berubah sewaktu-waktu
Kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan				
3	Harga Pangan dan Pengendalian Inflasi serta kegiatan Safari Ramadhan di kabupaten Trenggalek	10 Maret 2025	Desa Tawing, Kecamatan Munjungan	1. Beras SPHP 1.000 kg Harga 11.400/kg 2. Minyak goreng 84 liter Harga 15.500/liter 3. Gula pasir 25 kg Harga 16.500/kg 4. Telur 20 kg Harga 27.000/kg 5. Bawang merah 20 kg Harga 28.000/kg 6. Cabai rawit 10 kg Harga 65.000/kg catatan : komoditas dan harga bisa berubah sewaktu-waktu
Kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan				
4	Harga Pangan dan Pengendalian Inflasi serta kegiatan Safari Ramadhan di kabupaten Trenggalek	12 Maret 2025	Desa Karangsoko, Kecamatan Trenggalek	1. Beras SPHP 1.000 kg Harga 11.400/kg 2. Minyak goreng 60 liter Harga 15.500/liter 3. Gula pasir 50 kg Harga 16.500/kg 4. Telur 20 kg Harga 27.000/kg 5. Bawang merah 20 kg Harga 28.000/kg 6. Cabai rawit 20 kg Harga 64.000/kg catatan : harga bisa berubah sewaktu-waktu
Kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan				
5	Harga Pangan dan Pengendalian Inflasi serta kegiatan Safari Ramadhan di kabupaten Trenggalek	13 Maret 2025	Desa Wonocoyo, Kecamatan Panggul	1. Beras SPHP 1.000 kg Harga 11.400/kg 2. Minyak goreng 60 liter Harga 15.500/liter 3. Gula pasir 50 kg Harga 16.500/kg 4. Telur 20 kg Harga 27.000/kg 5. Bawang merah 20 kg Harga 28.000/kg 6. Cabai rawit 20 kg Harga 64.000/kg catatan : harga bisa berubah sewaktu-waktu

Kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka	18	Kelurahan Surodakan,	1. Beras SPHP 1.000 kg Harga 11.400/k
6 Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan dan Pengendalian Inflasi	Maret 2025	Kecamatan Trenggalek	2. Minyak goreng 60 liter Harga 15.500/liter
			3. Gula pasir 50 kg Harga 16.500/kg
			4. Telur 20 kg Harga 27.000/kg
			5. Bawang merah 20 kg Harga 28.000/kg
			6. Cabai rawit 20 kg Harga 64.000/kg
			catatan : harga bisa berubah sewaktu-waktu
Kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka	26	Kecamatan Tugu,	1. Beras SPHP 1.000 kg Harga 11.400/k
7 Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan dan Pengendalian Inflasi	Maret 2025	Kabupaten Trenggalek, Jatim	2. Minyak goreng 100 liter Harga 15.500/liter
			3. Gula pasir 50 kg Harga 16.500/kg
			4. Telur 20 kg Harga 27.000/kg
			5. Bawang merah 20 kg Harga 28.000/kg
			6. Cabai rawit 20 kg Harga 75.000/kg
			catatan : komoditas dan harga bisa berubah sewaktu-waktu

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai program dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam mendukung TPID selama triwulan I tahun 2025 sangat efektif dalam mengendalikan inflasi di daerah, baik kelompok pangan dan non pangan. berikut program dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Trenggalek selama triwulan I tahun 2025

1. Operasi pasar bekerja sama dengan Bulog;
2. Gerakan Pangan Murah bekerja sama dengan Bulog;
3. Sidak kelayakan makanan dan minuman di pasar dan toko retail;
4. Operasi pemantauan jalur distribusi komoditas pasokan pangan;
5. Pemantauan harga dan kecukupan pasokan beras dan komoditas pangan secara langsung ke sejumlah pedagang di pasar dan penyalur beras Bulog gudang Trenggalek Sub Divre Tulungagung di Kabupaten Trenggalek;
6. Monev pengawasan pupuk bersubsidi dan pestisida;
7. Peningkatan sarana dan prasarana pertanian moder
8. Pengembangan dan Pemanfaatan data statistik *siskaperbapo* berbasis IT dalam bentuk data *dashboard* sebagai dasar pemantauan dan penentuan kebijakan harga komoditas pangan;

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan dan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah bersama TPID Kabupaten Trenggalek selama triwulan I 2025 sangat efektif dalam menjaga inflasi tetap stabil dan terkendali, sebagai bentuk dukungan pada kegiatan pengendalian inflasi kedepan, TPID Kabupaten Trenggalek merekomendasikan beberapa hal dalam perumusan kebijakan pengendalian inflasi, diantaranya :

##### 1. Penguatan Kelembagaan

- Melaksanakan rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka meningkatkan kinerja TPID Kabupaten Trenggalek;
- Meningkatkan intensitas kegiatan TPID atas inisiatif sendiri antara lain *capacity building*, inisiasi kerjasama antar daerah dengan pihak lain;

Arahan dan pemantauan kepada distributor dan reseller bahan pokok terutama beras maupun bahan pokok utama lainnya untuk memastikan harga tetap stabil;

- Menyusun laporan pelaksanaan tugas TPID triwulan I, II, III, dan IV tahun 2025 sesuai Keppres No. 23 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Nasional

## **2. Produksi, Distribusi, Dan Konektifitas**

- Memantau perkembangan harga dan kecukupan stok komoditas pangan utama, khususnya minyak goreng, beras, telur, bawang merah, bawang putih dan cabai;
- Meningkatkan kerjasama perdagangan antar daerah melalui kemitraan berkelanjutan dengan memfasilitasi kerjasama antar daerah melalui optimalisasi peran swasta dan BUMD ataupun antara TPID Kabupaten Trenggalek dengan TPID di Kota / Kabupaten lainnya;
- Meningkatkan infrastruktur perdagangan antara lain revitalisasi sarana dan prasarana pasar baik pasar modern maupun tradisional;
- Meningkatkan sarana dan prasarana jalan serta pemeliharaan jalan untuk mendukung distribusi dan konektivitas.

## **3. Aspek regulasi dan *monitoring***

- *Monitoring* rutin perkembangan harga melalui sidak / pemantauan harga pasar dan *dashboard* aplikasi siskaperbapo.com;
- Optimalisasi pemanfaatan informasi dan data dalam rangka mengelola dan melakukan intervensi terhadap komoditas yang bergejolak

## **4. Pengelolaan ekspektasi**

- Menghimbau kepada OPD terkait untuk mendukung pengendalian inflasi di Kabupaten Trenggalek melalui program dan kegiatan di opd masing - masing untuk menjaga ekspektasi masyarakat.